

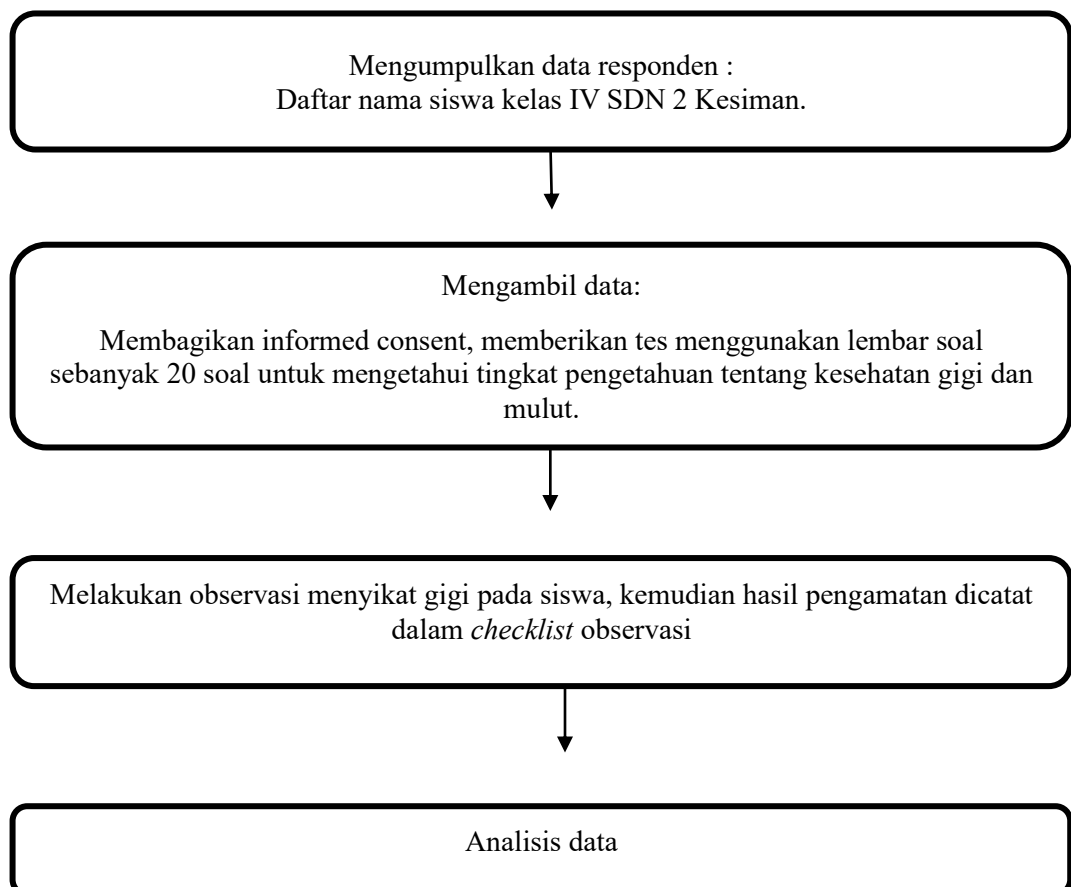
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Berutu dkk., 2022).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV Di SDN 2 Kesiman Denpasar Timur Tahun 2025

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Kesiman, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar Tahun 2025.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisa pada penelitian ini mencakup tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi yang dimiliki oleh siswa kelas IV SDN 2 Kesiman.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV SDN 2 Kesiman.

3. Sampel

Penelitian ini tidak mempergunakan sampel, melainkan melibatkan total populasi, yakni semua siswa kelas IV SDN 2 Kesiman yang jumlahnya 33 siswa.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data untuk *study* ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran lembar kuisioner untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV SDN 2 Kesiman dan untuk data sekunder mencakup daftar nama siswa kelas IV di SDN 2 Kesiman.

2. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara setiap siswa diberikan lembar soal pilihan ganda sebanyak 20 butir dengan 4 pilihan jawaban. Setiap pertanyaan dikerjakan dalam waktu maksimal 1 menit, siswa kelas IV diberikan waktu 20 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan observasi menyikat gigi pada siswa, kemudian hasil pengamatan di isi dalam lembar observasi (*checklist*).

3. Instrumen pengumpulan data

Data pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan menggunakan lembar soal sebanyak 20 soal pilihan ganda dan data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan menggunakan lembar *checklist* observasi keterampilan menyikat gigi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data secara manual melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pemeriksaan data atau *screening*

- 1) Pemeriksaan hasil tes dalam bentuk lembar soal
- 2) Pemeriksaan hasil lembar observasi

b. Pengkodean (*coding*) adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode sebagai berikut :

- 1) Jawaban benar : 1
- 2) Jawaban salah : 0

c. Pemindahan (*tabulating*) adalah memasukkan data yang telah *decoding* ke dalam tabel induk.

2. Teknik analisis data

Data yang telah terkumpul dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistik dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

- a. Frekuensi pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa SD kelas IV di SDN 2 Kesiman pada Tahun 2025 dengan kategori, baik, cukup, dan kurang

- 1) Frekuensi pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik

$$\sum \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan baik}}{\text{siswa kelas IV yang diperiksa}} \times 100$$

- 2) Frekuensi pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup

$$\sum \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\text{siswa kelas IV yang diperiksa}} \times 100$$

- 3) Frekuensi pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang

$$\sum \frac{\text{responden dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\text{siswa kelas IV yang diperiksa}} \times 100$$

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa:

$$\sum \frac{\text{nilai pengetahuan seluruh responden}}{\text{responden}}$$

- c. Frekuensi keterampilan menyikat gigi pada siswa SD kelas IV di SDN 2 Kesiman pada Tahun 2025 dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan

- 1) Frekuensi keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik

$$\sum \frac{\text{responden dengan tingkat keterampilan menyikat gigi sangat baik}}{\text{siswa kelas IV yang diperiksa}} \times 100$$

2) Frekuensi keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik

$$\sum \frac{\text{responden dengan tingkat keterampilan menyikat gigi baik}}{\text{siswa kelas IV yang diperiksa}} \times 100$$

3) Frekuensi keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$\sum \frac{\text{responden dengan tingkat keterampilan menyikat gigi cukup}}{\text{siswa kelas IV yang diperiksa}} \times 100$$

4) Frekuensi keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan

$$\sum \frac{\text{responden dengan tingkat keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan}}{\text{siswa kelas IV yang diperiksa}} \times 100$$

d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa

$$\sum \frac{\text{nilai keterampilan menyikat gigi seluruh responden}}{\text{responden}}$$

G. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo, 2014 (dalam Sukamerta dkk., 2017) kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian juga mencakup perilaku peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi Masyarakat.

1. Persetujuan (*Inform Consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi